

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Pendekatan Masalah

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sarosa, 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam tatatan atau konteks yang benar terjadi atau secara natural. Jenis penelitian kualitatif selalu melibatkan manusia atau responden untuk mencari sumber-sumber data. Melalui penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali atau memahami makna akan kebenaran yang berbeda-beda pada setiap responden. Penelitian kualitatif juga berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti pada kenyataannya sesuai dengan teori-teori. Peneliti akan berusaha menginterpretasikan dan melaporkan sebuah fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan komponen pendukung untuk mendapatkan data melalui responden seperti menggunakan instrumen. Tetapi peneliti tetap menjadi instrumen utama dalam penelitian yang melibatkan pemahaman yang kompleks pada suatu fenomena.

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif juga digunakan untuk meneliti obyek penelitian yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci serta pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian pada masalah sosial atau kelompok. Proses penelitian mencakup pertanyaan dengan prosedur yang masih sementara. Penelitian kualitatif juga harus memiliki banyak teori karena disesuaikan dengan fenomena pembahasan pada penelitian. Maka penelitian kualitatif memerlukan wawasan luas baik dalam wawasan teoritis maupun yang terkait dengan konteks sosial pada penelitian. Landasan teori yang digunakan bukan merupakan hal mutlak tetapi bersifat sementara. Peneliti dapat menemukan teori berdasarkan dari data-data yang didapatkan saat penelitian di lapangan atau sesuai dengan situasi sosial.

Menurut Creswell dalam (Fitrah & Luthfiyah, 2017) terdapat keberagaman pendekatan kualitatif yaitu penelitian naratif, penelitian fenomenologis, penelitian *ground theory*, penelitian etnografis dan penelitian studi kasus. Pendekatan masalah pada penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus memiliki

tujuan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa dapat berjalan daripada mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kasus Tunggal atau mengeksplorasi isu dengan menggunakan kasus yang terjadi. Pendekatan studi kasus ini menggunakan usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban setiap permasalahan. Penelitian studi kasus biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan mengapa dan bagaimana ketika peneliti menghadapi suatu masalah yang diteliti.

Jadi, peneliti menggunakan metode kualitatif – studi kasus karena memungkinkan peneliti untuk memahami sebuah fenomena secara mendalam dan menyeluruh untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Selain itu, peneliti akan mendapatkan data yang variatif dan data yang kaya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi langsung kepada subjek penelitian. Peneliti juga akan memahami konteks spesifik dan lebih mendalam.

1.2 Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Magelang yaitu PAUD Star Kids, yang beralamat di Jl. Menowosari No. 26 Kedungsari Magelang Utara Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada rentang waktu Juli-Agustus 2025. Peneliti memilih karena PAUD Star Kids Magelang merupakan lembaga pendidikan yang sudah memiliki ijin pendirian dan operasional sejak tahun 2006. Lembaga pendidikan PAUD Star Kids memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan lain melalui metode pembelajaran *Montessori*. Dimana metode pembelajaran ini masih jarang digunakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini yang lain disekitar wilayah Magelang. Peneliti tertarik dengan implementasi metode pembelajaran *Montessori* melalui kegiatan *practical life skill* untuk anak usia 3 – 4 tahun.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian dilakukan dengan fokus sesuai batasan-batasan sebagai berikut :

- 1.3.1 Menganalisis pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan *practical life skill* di Paud Star Kids Magelang untuk anak usia 3 – 4 tahun.

1.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian yang ditemukan atau diperoleh pada lokasi penelitian. Sumber data ini didapatkan melalui objek yang diteliti secara konkrit mengenai motorik halus pada anak yang mempengaruhi kesiapan sekolah. Sumber data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian diantaranya :

1.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung melalui penelitian yang dicatat, didokumentasikan dan diamati yang merupakan bahan paling utama sebagai objek penelitian. Data ini didapatkan dari wawancara mendalam dari informan yang berkaitan yaitu peserta didik usia 3 – 4 tahun, wali murid, guru kelas dan guru pendamping.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumentasi, rekaman, catatan guru, catatan orang tua dalam raport, arsip sekolah dan sumber lainnya. Data ini didapatkan melalui pengamatan dan arsip dokumen yang ada di PAUD Star Kids Magelang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan dengan segala gejala yang sesuai dengan topik penelitian dan diteliti secara sistematis. Aktivitas, objek, peristiwa, kondisi lingkungan dan suasana tertentu merupakan hasil dari pengamatan. Observasi dilakukan untuk menemukan Gambaran peristiwa yang sebenarnya terjadi pada lokasi penelitian sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan Sugiyono (2019) melalui observasi juga diperoleh data awal dan kondisi permasalahan di lokasi penelitian terkait kegiatan anak-anak

disekolah yang berkaitan dengan aktivitas fisik motorik halus dan kegunaannya untuk anak-anak saat mengikuti rutinitas kegiatan yang ada di kelas.

1.5.2 Wawancara

Wawancara salah satu cara mendapatkan informasi secara langsung yang dibutuhkan peneliti melalui tanya jawab dan tatap muka antara peneliti dan subjek penelitian. Melalui wawancara diharapkan peneliti mendapatkan data-data secara mendalam berdasarkan fakta yang ada di lapangan secara lisan dan jelas. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait stimulasi sensori motorik halus pada anak-anak dan dampak yang ditimbulkan dalam kesiapan anak-anak mengikuti kegiatan di sekolah.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat ditunjukkan berupa tulisan, gambar, rekaman atau video. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari arsip dokumen berbagai macam format sebagai bahan pendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dari awal penelitian hingga akhir dari pengamatan dan wawancara secara langsung.

1.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam memperoleh data yang akurat maka peneliti melakukan validasi data. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki narasumber data yang lebih sedikit. Untuk menjaga keabsahan data tersebut maka dapat dilakukan dengan triangulasi, sebagai berikut :

1.6.1 Triangulasi Sumber

Melakukan dengan cara *cross check* data yang sesuai dengan fakta dari sumber untuk mendapatkan topik yang sama. Seperti melakukan wawancara mendalam dan secara langsung kepada informan sebagai sumber data.

1.6.2 Triangulasi Metode

Melakukan penelitian menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda seperti wawancara dan menelaah data sekunder seperti dokumentasi atau

laporan perkembangan peserta didik di PAUD Star Kids Magelang. Selain melalui wawancara dan menelaah data ada cara lain yaitu observasi di kelas saat pembelajaran peserta didik berlangsung. Data-data akan menjadi lebih lengkap melalui berbagai cara pendekatan pada sumber informan.

1.7 Teknik Analisis Data

Peneliti membuat analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari responden, sehingga dapat di pahami oleh orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan cara yaitu mendeskripsikan data dengan menyusun dan mengelompokkan data yang sudah ada sehingga dapat memberikan gambaran nyata pada responden (Sukardi, 2005). Adapun beberapa langkah yang dilakukan peneliti, yaitu :

1.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara wawancara yang mendalam pada subjek penelitian secara langsung. Wawancara dilakukan peneliti menggunakan bantuan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dan handphone untuk merekam suara. Kemudian dibuat transkrip dan dianalisis ke tahapan selanjutnya.

1.7.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk merangkum data yang sudah terkumpul. Peneliti dapat mencatat secara terperinci dari data hasil wawancara dan memilih informasi yang disederhanakan agar fokus kepada data yang penting terkait penelitian.

1.7.3 Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan menyajikan data kedalam bentuk pola. Penyajian data bisa berupa uraian singkat dan bentuk hubungan antar kategori atau sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

1.7.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah melakukan analisis data dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan memilah hal-hal yang penting berkaitan dengan topik penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat menjadi deskripsi suatu objek yang sebelumnya kurang jelas setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.